

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI  
TEKNIK PEMBERIAN TUGASDI KELAS IX 4  
SMPN 1 IX KOTO SUNGAI LASI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi  
Teknologi Pendidikan*



**Oleh :**

**RINA YURITA**  
**NIM. 71086**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2008**

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADAMATA PELAJARAN IPS MELALUI TEKNIK PEMBERIAN TUGAS DI KELAS IX 4 SMPN 1 IX KOTO SUNGAI LASI**

Nama : Rina Yurita  
NIM : 71086  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2008

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syahmiar Syahrin  
NIP. 130 252 719

Dra. Zuwirna, M. Pd  
NIP. 131 460 201

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
IPS Melalui *Teknik Pemberian Tugas* di Kelas IX 4 SMP N 1  
IX Koto Sungai Lasi

Nama : RINA YURITA

NIM : 71086

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Padang, Agustus 2008

Disyahkan Oleh Tim Penguji

Tanda Tangan

Dra. Hj. Syahmiar Syahrin (Ketua) 1

Dra. Zuwirna, M. Pd (Sekretaris) 2

Prof. Dr. H Nurain (Anggota) 3

Dra. Fetri Yeni J, M.Pd (Anggota) 4

Dra. Eldarni, M.Pd (Anggota) 5

## ABSTRAK

RINA YURITA.2008. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik Pemberian Tugas di Kelas IX 4 SMPN 1 IX Koto Sungai Lasi. Skripsi UNP*

Selama ini hasil belajar IPS pada SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi menjadi masalah, karena hasil belajar siswa rata-rata rendah, hal ini disebabkan karena teknik pembelajarn yang digunakan kurang efektif sedangkan materinya terlalu luas. Oleh karena itu perlu dicarikan solusinya. Salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran *pemberian tugas* untuk itu penelitian bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan teknik *pemberian tugas*. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “dengan menggunakan teknik *pemberian tugas* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX 4 SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi.”

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas dengan subjek murid kelas IX 4 SMP N1 IX Koto Sungai Lasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan dan lembaran tes. Sedangkan teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas siswa selama proses belajar yang terlihat dari semangat dan keinginan siswa untuk mengerjakan tugas sedangkan peningkatan hasil terlihat dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I dengan hasil ketuntasan individu 43% dari 28 siswa pada siklus II dengan ketuntasan individu 75 % dari 28 siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, penulis ucapkan kehadiran ALLAH S W T yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik *Pemerian Tugas* di Kelas IX 4 SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi**”.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu ( S1 )pada program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan Skripsi ini berkat saran dan bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasihyang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra.Hj.Syahmiar Syahrin, selaku dosen pembimbing I dan penasehat akademik yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini, memberikan arahan, dan bantuan yang sangat berharga sehingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Zuwirna, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan demi menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Azman, M.Si selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen beserta Karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Kepala SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Afrizal Pil, S.Pd sebagai kolaborator yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran selama melakukan penelitian.

8. Ibu Rini Triana, S.Pt sebagai kolaborator yang telah memberikan saran, dan kritikan selama melakukan penelitian.
9. Bapak dan ibu-ibu guru SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Teristimewa ucapan terima kasih penulis pada suami tercinta, anak-anak tersayang, adinda, yang telah memberikan inspirasi, semangat, bantuan moril dan material yang tidak terhingga kepada penulis dalam mengikuti pendidikan serta penulisan skripsi ini.
11. Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan dan rekan-rekan seperjuangan TP-2005 di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah ikut memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari setiap manusia memiliki kekhilafan, kesalahan dan kekurangan, dalam perbuatan skripsi ini belumlah sempurna, untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritikan, saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. AMIIN YAA ROBBIL 'ALAMIIN.....

Padang, Juli 2008

Penulis

Rina Yurita

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Pendidikan.....	6
B. Hakekat Belajar mengajar .....	7
C. Hakekat Pembelajaran IPS.....	8
D. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	9
E. Pemberian Tugas.....	10
F. Aktivitas belajar.....	13
G. Hasil Belajar.....	15
H. Kaitan antara Teknik pemberian tugas dengan aktivitas dan hasil belajar14.....	16
I. Hipotesis Tindakan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18

B. Setting Penelitian.....	18
C. Persiapan Penelitian.....	19
D. Desain Penelitian.....	19
E. Instrumen.....	23
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	23
G. Analisis Data.....	23
H. Indikator keberhasilan.....	25
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan.....	40
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Data hasil belajar IPS .....	3
2 : Aktivitas siswa siklus I .....	31
3 : Nilai hasil belajar Siswa Siklus I.....	32
4 : Aktivitas siswa siklus II.....	38
5 : Nilai hasil belajar siswa siklus II .....	40
6 : Aktivitas siswa siklus I dan Siklus II .....	43
7 : Nilai hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP.....	49
2. Daftar gambar.....	65
3. Lembaran Observasi Siswa dan Guru .....	68
4. Catatan Lapangan.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan suatu system yang terdiri dari komponen pokok yaitu siswa sebagai masukan (input) proses dan keluaran (output). Proses melibatkan siswa sebagai komponen yang mengalami proses tersebut, kurikulum sebagai program yang dijalankan dalam proses, sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang memungkinkan jalannya dalam proses. Semua komponen tersebut berperan dalam kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses belajar mengajar juga membutuhkan hubungan yang baik antara siswa dan guru sehingga satu sama lain dapat berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Hal itu dapat tercipta bila dilakukan proses belajar yang mengaktualisasikan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Beberapa ciri yang menunjukkan tercapainya pembelajaran yang demikian adalah, siswa aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan selama melakukan proses belajar-mengajar, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari dan menggali suatu konsep lebih bermutu dan berintegrasi. Ini terjadi karena siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda saat membahas masalah. Selanjutnya untuk mendapatkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar melalui pemberian tugas siswa dituntut aktif belajar dan merasa mendapat tantangan untuk lebih giat lagi mencari informasi baru dalam pembelajaran,

menunjukkan daya kreatif dan inovatif serta tanggung jawab individual maupun kelompok. Banyaknya tugas yang dikerjakan oleh siswa diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk dapat mengatur waktu sehingga tidak terbuang begitu saja.

Sementara kenyataan di lapangan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari para guru mata pelajaran IPS terpadu sering menghadapi masalah dalam proses belajar mengajar karena terlalu padatnya materi pelajaran IPS dan kurangnya minat baca siswa.

Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga siswa hanya mendengar saja apa yang disampaikan oleh guru bahkan ada siswa yang tertidur waktu mendengarkan ceramah dari guru. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran bahkan ada yang tidak menggunakan media sama sekali.

Hal ini sangat besar dampaknya terhadap aktivitas dan keberhasilan siswa, terlihat dari sikap siswa yang malas bertanya, malas membaca buku sumber, dan akhirnya tidak mampu membuat kesimpulan sendiri hal ini sangat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel I : Data hasil belajar IPS untuk masing-masing standar kompetensi yang telah dilaksanakan di SMPN 1 IX Koto Sungai Lasi pada kelas IX4 / Semester I Tahun Pelajaran 2007/2008.**

NO	STANDAR KOMPETENSI	n	$\bar{x}$	KKM
1	Memahami kondisi perkembangan Negara di dunia.	28	50,2	65,0
2	Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	28	54,4	65,0
3	Memahami perubahan sosial budaya	28	58,6	65,0

Fenomena ini tidak dapat dibiarkan begitu saja secara terus menerus karena akan dapat menimbulkan dampak yang lebih jelek lagi dari tahun ketahun ,yang pada gilirannya mata pelajaran IPS terpadu semakin kurang diminati oleh siswa.

Keterangan :

n : Jumlah siswa yang ikut ujian

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dicari kiat-kiat serta strategi baru dalam pembelajaran IPS sehingga timbul minat siswa untuk mempelajari IPS dan tentu saja minat yang timbul tersebut diharapkan dapat mengatasi

permasalahan di atas. Salah satu diantaranya dengan menggunakan teknik pemberian tugas, sehingga aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas serta hasil observasi. Pelaksanaan pelajaran IPS di kelas IX 4 SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Guru lebih dominan memakai metode ceramah bila dibandingkan dengan metode lainnya.
2. Kebosanan siswa terhadap materi yang banyak, karena minat baca sangat kurang.
3. Guru tidak menggunakan media sehingga tidak menarik perhatian siswa.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses belajar
5. Hasil belajar siswa cenderung rendah, dilihat dari ulangan harian

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemberian tugas di kelas IX 4 SMP N 1 Sungai Lasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Adapun pokok bahasan yang menjadi tugas siswa adalah Uang dan Lembaga Keuangan.

#### **D. Rumusan masalah**

Dari latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “*Teknik Pemberian Tugas*” dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX 4 SMP N 1 IX Koto Sungai Lasi.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS melalui teknik pemberian tugas pada kelas IX /4 SMPN I IX Koto Sungai Lasi.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX/4 SMPN I IX Koto Sungai Lasi melalui teknik pemberian tugas.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- 1 . Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
- 2 . Upaya memperbaiki proses pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar.
3. Bahan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Hekekat pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dan dapat mengembangkan kemampuan. Membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini penting terutama dikaitkan dengan UU RI No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) yang mengemukakan bahwa :

*“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.*

Mendidik lebih bersifat mendorong, membimbing, memberi teladan, menuntun serta menyediakan dan mengatur kondisi untuk membelajarkan peserta didik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang mampu memperbaharui diri sendiri, orang lain dan masyarakat secara terus menerus. Hal itu juga terlihat pada semboyan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro yang berbunyi : *“Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangunkarso dan Tut Wuri Handayani”*. Berdasarkan uraian di atas dapat disampaikan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks untuk memanusiakan manusia sehingga menjadi orang yang berguna bagi diri dan lingkungannya.

## **B Hakekat belajar Mengajar**

Belajar mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya dapat menjadi terpadu dalam suatu kegiatan. Belajar tidak hanya ditekankan pada penguasaan Ilmu Pengetahuan tetapi juga diartikan suatu proses pembentukan, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sebagai hasil dari Interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan dan penambahan dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya dari segi pengetahuan, kecakapan, kemampuan dan sikap serta pengalamannya. Menurut Nana Sudjana ( 1987 : 28 ) mengatakan bahwa :” *Belajar adalah proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang diarahkan pada tujuan, berbuat melalui pengalaman, melihat, mengamati / memahami sesuatu*”.

Dalam proses belajar terlihat adanya dua hal yang terkandung didalamnya yaitu mengalami dan adanya perubahan, seperti yang dikemukakan oleh Tim Penyusun Bahan Ajar (2004 :33) yaitu:

*“Belajar merupakan proses pengembangan pemikiran dengan membuat kerangka pemikiran yang berbeda. Siswa harus berpengalaman membuat hipotesis, mencari jawaban, menggambarkan, meneliti dan lain sebagainya untuk membentuk konstruksi yang baru. Siswa harus membentuk pengetahuan mereka sendiri dan guru membantu sebagai fasilitator dalam proses pembentukan itu”.*

Berdasarkan uraian diatas belajar merupakan proses yang kompleks untuk membentuk manusia sehingga menjadi orang yang berguna bagi diri dan lingkungannya , guru hanya sebagai fasilitator dan motivator..

Sedangkan mengajar menuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar, sesuai dengan pendapat Nana Sudjana ( 1991 : 29 ) mengatakan

*:“Hakekat mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar mengajar pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar”.*

Belajar dan mengajar akan menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa saat pengajaran berlangsung.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa belajar dan mengajar adalah dua konsep yang saling mengisi serta saling melengkapi dalam dunia pendidikan.

### **C. Hakekat Pembelajaran IPS**

Pada jenjang pendidikan SMP yang sederajat mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Kajian geografi terkait dengan dimensi ruang ( permukaan bumi ) dengan segala fenomenanya, sedangkan dimensi manusia baik dalam skala individu maupun dalam skala kelompok ( masyarakat dan kajian sosial lainnya ) merupakan kajian sosiologi, kemudian dimensi waktu dan peristiwa-peristiwa yang dialami manusia dari waktu ke waktu merupakan kajian sejarah, sedangkan dimensi kebutuhan merupakan kajian ekonomi.

Secara sederhana ilmu pengetahuan IPS mengkaji tentang aktivitas manusia yang terkait erat dengan dimensi ruang, waktu dan berbagai bentuk kebutuhan.

Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan menjadi warga Negara Indonesia yang Demokratis dan bertanggung jawab serta warga Negara yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis dan terpadu dan diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional ( 2006 : 94 ) mengatakan:“*Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan global selalu mengalami perubahan sertiap saat.*“

Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis.

#### **D. Karakteristik Pembelajaran IPS**

Beberapa karakteristik pembelajaran IPS untuk SMP antara lain : IPS merupakan perpaduan antara lain : Geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Materi pembelajaran IPS terdiri dari sejumlah konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Materi IPS senantiasa terkenaan dengan fenomena dinamika sosial, budaya dan ekonomi menjadi bahan integral

dalam kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat baik dalam kelompok, lokal, Nasional, regional dan global.

#### **E. Teknik Pemberian Tugas**

Teknik merupakan bagian dari metoda , teknik lebih mengarah kepada model model pembelajaran. Sedangkan metoda dalam arti yang sempit adalah cara. Ada beberapa metoda yang kita kenal, metoda eksperimen, diskusi, Tanya jawab, ceramah, demonstrasi dan lain – lain. Sedangkan teknik mengajar merupakan strategi yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar .Dengan adanya teknik yang dipakai guru dalam mengajar diharapkan dapat terciptanya interaksi yang edukatif .

Teknik penugasan merupakan strstegi dalam penyajian bahan pembelajaran maka siswa diharapkan aktif menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru,ada juga para ahli mengatakan metode pemberian tugas sejalan dengan pendapat E. Mulyana (2006 : 113) mengatakan : *“Metode ini mentransferkan seperangkat tugas peserta didik baik secara individual maupun secara kelompok”*

Pada pembelajaran IPS teknik pemberian tugas dapat menumbuhkan minat siswa untuk membaca, bertanya dan berbuat kesimpulan sendiri sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan sempurna.

Dengan teknik pemberian tugas akan mengefektifkan cara belajar siswa sehingga terlihat aktif dalam menanggapi pembelajaran.

Menurut Syaiful Sagala ( 2003 : 219 ) yaitu :

*“Metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merancang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok”.*

Teknik pemberian tugas kepada siswa bisa dilakukan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, di laboratorium dll. Esensi pemberian tugas adalah mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk laporan siswa baik secara lisan maupun tulisan, dengan demikian pemberian tugas dapat merangsang anak untuk aktif belajar.

Berkaitan dengan itu Roestiyah( 1998 : 133 ) berpendapat bahwa:

*”teknik resitasi ( pemberian tugas ) biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi.”*

Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab, pemberian tugas erat kaitannya dengan pelaporan siswa atau resitasi.

Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah ( 1997 : 197 ) mengatakan

*“Pemberian tugas belajar biasanya dikaitkan dengan resitasi. Resitasi adalah suatu persoalan yang gayut engan masalah pelaporan anak didik setelah mereka selesai mengerjakan suatu tugas. Tugas yang diberikan bermacam-macam tergantung kebijakan guru yang penting adalah tujuan pembelajaran tercapai.”*

Belajar secara verbal terkadang kurang membawa hasil bagi anak didik karena itu lah dikembangkan konsep belajar secara realistik, atau belajar sambil bekerja. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan didapat anak lebih lama tersimpan dalam diri anak didik.

Berkaitan dengan hal tersebut menurut Nana Sudjana (1987:81) mengatakan ada beberapa langkah dalam menggunakan teknik pemberian tugas/ resitasi yaitu :

- 1) *Fase pemberian tugas*
  - Mempertimbangkan :*
    - a. *Tujuan yang akan dicapai*
    - b. *Jenis tugas jelas dan tepat*
    - c. *Sesuai dengan kemampuan siswa*
    - d. *Adanya petunjuk / sumber*
    - e. *Waktu yang cukup*
- 2) *Fase pelaksanaan*
  - a. *Diberikan bimbingan / pengawasan oleh guru*
  - b. *Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja*
  - c. *Dikerjakan oleh siswa sendiri*
  - d. *Dianjurkan agar siswa mencatat hasil*
- 3) *Fase mempertanggung jawabkan tugas*
  - a. *Laporan siswa baik lisan / tulisan*
  - b. *Adanya Tanya jawab*
  - c. *Penilaian hasil belajar siswa*

Dengan demikian siswa dalam mengerjakan tugas sesuai dengan tahapan tahapan atau fase. Bekerja menyelesaikan tugas yang diemban dalam kelompok dengan cara saling memberi, saling memotivasi, saling membantu, dalam usaha menguasai materi pelajaran.

## F. Aktivitas belajar

Selama ini dalam proses pembelajaran siswa hanya sebagai pendengar dan menerima saja hal-hal disampaikan oleh guru, mereka hanya diam dan bersikap pasif atau tidak aktif. Dari hasil temuan-temuan dilapangan sesuai dengan psikologi perkembangan maka cara-cara lama ditinggalkan dan diganti dengan cara baru dengan lebih ditonjolkan adalah keaktifan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih memadai.

Menurut Oemar Hamalik ( 2001 : 170 ) mengatakan bahwa :

*“ Siswa adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Didalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif ini lah yang mengendalikan tingkah laku manusia”.*

Azaz aktivitas dapat digunakan dalam semua jenis metode mengajar, dimana penguasaannya dilaksanakan dalam bentuk yang berlainan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000:38) mengatakan :

*“Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan,tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas,tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya ,apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar ,menulis, mencatat, memandang, membaca, berfikir, latihan atau praktek,kertas kerja, dsb.”*

Situasi dan kondisi apa saja akan dapat menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar,

Menurut Oemar Hamalik ( 2001 : 175 ) Penggunaan azaz aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa karena :

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integrasi
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
6. mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat, dan hubungan orang tua dengan guru
7. Pengajaran diselenggarakan secara realitas dan kongkret
8. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagai mana aktivitas dalam kehidupan masyarakat

Dengan melakukan teknik pemberian tugas oleh guru dalam proses pembelajaran, maka siswa diharapkan terlibat aktif, menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini akan terlaksana secara baik bila guru juga secara aktif memberikan umpan balik yang positif terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada siswa.

Perlunya aktivitas dalam belajar, sebab belajar pada prinsipnya adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak melakukan aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya aktivitas proses belajar mengajar tidak mungkin terjadi.

Menurut Oemar Hamalik (2004 : 90) mengatakan bahwa :

*“Pendidikan yang modern lebih menitik beratkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai.*

Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan hanya sebagai pendukung dan merencanakan segala kegiatan yang akan dipertahankan oleh anak didik .

### **G Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, dengan kata lain hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran. Perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu. Hasil belajar siswa dalam pengertian yang luas mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor, masing-masing akan menghasilkan kemampuan tertentu. Hasil belajar ranah kognitif berorientasi kepada kemampuan “ berpikir “ yang mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, system nilai dan sikap sehari-hari dalam menerima dan melakukan penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan hasil belajar ranah psikomotor yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak.

Menurut Nana Sudjana(1992:2) mengatakan bahwa : *”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”*.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dan sekaligus menunjukkan tingkat keberhasilan yang didapat selama proses belajar mengajar dilaksanakan. Untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan

sudah mampu merubah tingkah laku peserta didik, maka terlebih dahulu perlu diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Ahmad Rohani (1990 : 169) mengatakan bahwa : “Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.”

Dalam proses pengajaran sangat penting sekali dilakukan evaluasi secara berkesinambungan agar guru mampu melakukan perbaikan-perbaikan dalam tindakan mengajarnya. Sehingga aktivitas pembelajaran semakin meningkat dan diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa pun meningkat pula.

#### **H Kaitan Antara Teknik Pemberian Tugas dengan Aktivitas dan Hasil Belajar**

Pemberian tugas adalah suatu strategi dalam proses belajar mengajar yang harus diselesaikan oleh anak didik tanpa terikat dengan tempat, tugas yang diberikan bisa dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai suatu pelajaran IPS, atau suatu pembentukan yang harus dilakukan melalui pemberian tugas / perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran, dapat juga tugas mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu tentang materi yang sedang dibahas, sehingga siswa secara langsung dapat memperoleh pengalaman dari tugas-tugas yang dikerjakannya dan pengetahuan yang diperoleh anak didik dari hasil belajar dapat diingat lebih lama, karena anak didik mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang diperolehnya. Aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh anak

didik dalam pembelajaran IPS merupakan kemampuan yang diperolehnya melalui proses belajar mengajar melalui teknik pemberian tugas.

### **I Hipotesis Tindakan.**

Secara teoritis tindakan yang dilakukan berpeluang untuk dapat mengatasi masalah diatas.Maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa "*Teknik pemberian tugas*" dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajas siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX/4 SMPN I XI Koto Sungai Lasi. Kabupaten Solok.Dengan indikator ketuntasan yang akan dicapai pada penelitian tindakan kelas ini adalah:Indikator keberhasilan individu dengan kriteria ketuntasan minimal 65%dan ketuntasan kelompok minimal 75%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data tentang tindakan yang dilakukan selama dua siklus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Aktivitas belajar IPS Siswa kelas IX 4 SMPN 1 IX Koto Sungai Lasi dapat ditingkatkan melalui teknik pemberian tugas
2. Teknik pemberian tugas dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar
3. Kemampuan siswa untuk bekerja sama dapat meningkat melalui teknik pemberian tugas
4. Teknik pemberian tugas juga dapat meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya guru dalam mengajar menggunakan berbagai metode, salah satunya metode pemberian tugas sehingga siswa berperan aktif dan langsung merasakan pengalaman belajar.
2. Dalam membawakan model pembelajaran teknik pemberian tugas, sebaiknya tugas diberikan minimal tiga hari sebelum proses belajar mengajar berlangsung
3. Kepala Sekolah hendaknya lebih memperhatikan cara guru mempergunakan metode dalam pembelajaran

4. Pihak sekolah sebaiknya memprogramkan adanya pelatihan di sekolah tentang pelaksanaan PTK
5. Hasil penelitian / laporan penelitian PTK sebaiknya dikembangkan kepada dewan guru dimana penelitian itu dilaksanakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani.1990.*Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta : PT Rineka Cipta
- E.Mulyana.2006.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung : Rosdakarya.
- Kepmendiknas.2006.*Undang-undang SISDIKNAS 2003*.Jakarta : Sinar Grafika
- Nana Sudjana.1987.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung Sinar Baru Algensindo
- . 1991.*Media Pengajaran*.Bandung : Sinar Baru
- Mendiknas.2006.*Kurikulum Pendidikan Dasar danMenengah*.Tanjung Pati,Lima Puluh Kota:Yayasan Solusi.
- Oemar Hamalik.2001.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.Bandung : Bumi Aksara
- . 2004. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : PT Bumi Aksara
- Roestiah.1998.*Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah.2000.*Pisikologi Belajar* .Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Sagala.2003.*Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung : Alfabet
- Suharsimi Arikunto.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Bahan Ajar.2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Padang : UNP